

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *pre-eksperimental*, di mana desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Pengukuran awal tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan terkait pernikahan dini
- O₂ : Pengukuran ulang tingkat pengetahuan siswa setelah mendapatkan pendidikan kesehatan terkait pernikahan dini
- X : Intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini yang disampaikan melalui media animasi audiovisual

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian
Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMKN 2 Kasihan Bantul.
2. Waktu Penelitian
Penelitian dilangsungkan pada tanggal 19 Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan pendapat Prof. Dr. Sugiyono (2019), populasi diartikan sebagai seluruh kelompok atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran utama penelitian. Dalam studi ini, populasi terdiri dari 140 siswa kelas XI SMKN 2 Kasihan Bantul yang tersebar dalam empat kelas, yaitu A, B, C, dan D. Semua siswa yang berada pada rentang usia remaja (16–19 tahun) serta bersedia mengikuti kegiatan penelitian termasuk dalam populasi yang diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang merepresentasikan ciri-ciri umum dari populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari orang-orang yang mewakili keseluruhan populasi yang sedang diteliti.

Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 58 orang, yang ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan *simple size* berdasarkan rumus Slovin seperti yang dijelaskan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

N : Besar Populasi

d : Tingkat Kepercayaan (10%)

n : Besar Sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,1)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,01)}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$= 58,33 = 58$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus yang telah disebutkan, didapatkan nilai n sebesar 58. Oleh karena itu, total sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 58 sampel.

3. Teknik *sampling*

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu metode pemilihan acak berdasarkan proporsi dari masing-masing strata dalam populasi. Metode ini sesuai karena populasi penelitian terdiri dari kelompok siswa yang tidak seragam namun terklasifikasi (Prof.Dr. Sugiyono, 2019). Dalam penerapan teknik ini, data

yang dikumpulkan mencakup jumlah siswa kelas XI sebanyak 140 orang, yang dibagi ke dalam empat kelas (A, B, C, D) masing-masing terdiri dari 35 siswa.

Dalam metode *Proportionate Stratified Random Sampling* jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah subpopulasi}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel yang diperlukan}$$

Berdasarkan data tersebut, pembagian sampel berdasarkan kelas dapat digambarkan secara statistik dengan teknik pengambilan sampel sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI A} = \frac{35}{140} \times 58 = 14,5 = 14$$

$$\text{Kelas XI B} = \frac{35}{140} \times 58 = 14,5 = 14$$

$$\text{Kelas XI C} = \frac{35}{140} \times 58 = 14,5 = 14$$

$$\text{Kelas XI D} = \frac{35}{140} \times 58 = 14,5 = 14$$

$$\text{Jumlah} = 56$$

Berdasarkan perhitungan proporsional dari total 140 siswa, diperoleh jumlah ideal sebanyak 14,5 siswa per kelas. Karena angka tersebut tidak bulat, dilakukan pembulatan ke bawah menjadi 14 siswa dari masing-masing kelas, sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 56 orang dari empat kelas. Teknik pengambilan dilakukan secara acak dengan sistem undian, menggunakan nomor urut absen siswa sebagai dasar pemilihan.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup remaja kelas XI yang bersekolah di SMKN 2 Kasihan Bantul, berusia antara 16 hingga 19 tahun, serta remaja yang bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi remaja yang sedang sakit atau tidak hadir saat penelitian dilaksanakan, serta remaja yang menolak untuk menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel terikat. Adapun variabel bebas yang dimaksud ialah pendidikan kesehatan melalui media animasi audiovisual.

2. Variabel Terkait (*dependent*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang terpengaruh atau yang mencerminkan efek yang di hasilkan oleh variabel *independent*. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus adalah tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1.	Pendidikan kesehatan melalui media animasi audiovisual	Pendidikan kesehatan adalah proses penyampaian informasi dan pengetahuan terkait kesehatan pada individu atau kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran perilaku sehat. Dalam penelitian ini pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja SMK yaitu edukasi tentang pernikahan dini menggunakan media video meliputi: pengertian, faktor yang mempengaruhi, dampak dan upaya pencegahan.	Media Video		
2.	Pengetahuan terhadap pernikahan dini	Pengetahuan yang dimiliki oleh remaja SMK tentang pernikahan dini, meliputi: pengertian, faktor yang mempengaruhi, dampak, dan upaya pencegahan.	kuesioner	1. kurang, jika nilainya <55% 2. cukup, jika nilainya 56-74% 3. Baik jika nilainya > 75%	Ordinal

G. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa media video yang diambil dari Lembaga Pengadilan Agama Lumajang yang diterbitkan 3 tahun lalu, video tersebut berisi tentang data pernikahan anak di Indonesia tahun 2018, undang-undang yang mengatur pernikahan pada anak, dampak pernikahan pada anak dan pencegahan pernikahan dini, berdurasi 5 menit 47 detik.

Link video youtube: <https://youtu.be/VkqQtjsTh0s?si=HcBMij0YHq-CV8SN>

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang bertujuan untuk mengukur seberapa baik pengetahuan remaja tentang pernikahan dini. Peneliti memanfaatkan kuesioner standar yang dikembangkan oleh Ninda Kharunia (2024), yang berjumlah 25 pernyataan, sehingga responden hanya perlu memilih dan memberikan tanda *check* (✓) pada jawaban yang dianggap tepat. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan dua pilihan jawaban, yaitu “benar” dan “salah”. Kuesioner disebarkan dengan menggunakan angket yang dibagikan pada reponden penelitian.

Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan tentang pernikahan dini	Pengertian pernikahan dini	1, 2		2
	Faktor yang mempengaruhi pernikahan dini	6, 23, 24, 25	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	11
	Dampak pernikahan dini	11, 15, 16, 18, 19, 20	12, 13, 14, 17	10
	Pencegahan pernikahan dini	22	21	2
Jumlah		13	12	25

2. Data Penelitian

a. Data Primer

Peneliti mengumpulkan data primer secara langsung melalui penggunaan kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai pernikahan dini. Langkah pertama yang dilakukan adalah membagikan angket yang berisi kuesioner untuk *pretest* kepada responden. Setelah itu, peneliti memberikan intervensi berupa pemutaran video edukatif (media animasi audiovisual) tentang pernikahan dini sebanyak satu kali. Usai pemutaran video, peneliti menyebarkan kembali angket yang berisi kuesioner yang sama untuk pengisian *posttest* oleh responden.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data sekunder secara tidak langsung dari data siswa dalam bentuk absensi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengetahui seberapa tepat data yang dikumpulkan menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Prof.Dr. Sugiyono, 2019). Uji validitas ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 di SMKN 1 Kasihan Bantul. Sekolah tersebut dipilih karena masih berada dalam wilayah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sehingga dianggap memiliki karakteristik yang serupa dengan lokasi penelitian utama, yaitu SMKN 2 Kasihan Bantul.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (uji *r*) yang diolah melalui bantuan software SPSS. Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 25 item. Hasil uji validitas yang dilakukan di SMKN 1 Kasihan Bantul didapatkan hasil pada table berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
P1	.528**	0,361	Valid	P14	.435*	0,361	Valid
P2	.515**	0,361	Valid	P15	.482**	0,361	Valid
P3	.492**	0,361	Valid	P16	.467**	0,361	Valid
P4	.515**	0,361	Valid	P17	.490**	0,361	Valid
P5	.509**	0,361	Valid	P18	.616**	0,361	Valid

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan	Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
P6	.536**	0,361	Valid	P19	.476**	0,361	Valid
P7	.412*	0,361	Valid	P20	.665**	0,361	Valid
P8	.407*	0,361	Valid	P21	.490**	0,361	Valid
P9	.402*	0,361	Valid	P22	.448*	0,361	Valid
P10	.470**	0,361	Valid	P23	.456*	0,361	Valid
P11	.503**	0,361	Valid	P24	.456*	0,361	Valid
P12	.460*	0,361	Valid	P25	.456*	0,361	Valid
P13	.518**	0,361	Valid				

(sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.4, diketahui bahwa seluruh item pernyataan (P1 sampai P25) memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena memenuhi kriteria validitas instrumen, yaitu $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya kuesioner suatu penelitian (Prof.Dr. Sugiyono, 2019). Pada tahap uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 30 for *MacBook* untuk menentukan hasil dari item pertanyaan yang akan dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,870, yang berarti sangat reliabel. Seluruh item memiliki korelasi $> 0,30$ sehingga tidak ada item yang perlu dihapus. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
.870	25

(sumber: Data Primer 2025)

I. Etika penelitian

Penelitian yang melibatkan subjek manusia harus memastikan perlindungan terhadap para responden. Dalam penelitian ini, hal tersebut diterapkan melalui adanya *ethnical clearance* dari Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: EC/023/KEB-S1/II/2025.

Prinsip *etik* dalam penelitian ini meliputi:

1. *Ethnical Clearance* (EC)

Ethical clearance merupakan dokumen resmi dari lembaga etik yang menyatakan bahwa penelitian dengan subjek hidup dapat dilaksanakan setelah memenuhi standar dan prosedur tertentu. Peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance ke Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai syarat untuk melakukan penelitian ini, mengingat subjek penelitian adalah manusia dan hasilnya diharapkan memberikan manfaat.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk pernyataan sukarela dari partisipan yang menyatakan kesediaan mereka untuk mengikuti proses penelitian. Peserta yang memenuhi kriteria diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Sebanyak 56 siswa bersedia menjadi responden dan mengikuti intervensi sesuai dengan prosedur penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan nama depan atau inisial tertentu agar identitas responden tidak dapat diketahui oleh pihak lain. Nama responden dalam data hanya ditampilkan dalam bentuk inisial.

4. *Confidentiality*

Kerahasiaan adalah prinsip yang menjamin informasi responden tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti memastikan seluruh data hanya digunakan untuk keperluan ilmiah dan dijaga keamanannya. Izin tertulis juga diajukan ke pihak institusi untuk memperoleh akses data yang relevan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan pencarian serta pengumpulan referensi dari jurnal ilmiah dan literatur terkait yang digunakan sebagai landasan orisinalitas penelitian serta acuan dalam penulisan proposal.

- b. Mengajukan judul skripsi kepada dosen pembimbing, lalu melanjutkan dengan meminta persetujuan dari kaprodi serta dosen koordinator skripsi.
- c. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendiskusikan tahapan-tahapan dalam menyusun proposal skripsi.
- d. Mengurus izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMKN 2 Kasihan Bantul.
- e. Menyusun proposal penelitian serta melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing.
- f. Menyelenggarakan seminar proposal untuk mempresentasikan rencana penelitian yang akan dilakukan.
- g. Melakukan revisi proposal berdasarkan saran dan kritik dari dosen penguji serta dosen pembimbing.
- h. Mengajukan permohonan untuk mendapatkan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelayakan penelitian.
- i. Mengajukan permohonan surat izin untuk pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna melaksanakan penelitian di SMKN 2 Kaihan Bantul.
- j. Melakukan proses pengumpulan data sesuai dengan prosedur yang telah rencanakan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. menjalin komunikasi dengan kepala sekolah guna membahas penggunaan lokasi penelitian, penyesuaian jadwal pelaksanaan, serta penetapan siswa kelas XI yang akan dijadikan sebagai responden.
- b. Peneliti mengambil sampel sebanyak 56 siswa dari total populasi 140 siswa. Dari setiap kelas, diambil 14 siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu dengan cara mengundi berdasarkan nomor absen siswa.
- c. Setelah sampel diperoleh, siswa yang terpilih diminta untuk memasuki ruangan auditorium guna mengikuti pelaksanaan penelitian.

- d. Melaksanakan sosialisasi kepada siswa kelas XI mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian, dilanjutkan dengan pembagikan lembar persetujuan (*informed consent*). Calon partisipan diminta untuk mengisi serta menandatangani lembar tersebut sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian.
- e. Peneliti membagikan angket yang berisi kuesioner pernyataan seputar pengetahuan tentang pernikahan usia dini. Peneliti memberikan penjelasan mengenai isi dan cara pengisian kuesioner, serta membuka sesi tanya jawab bagi responden yang membutuhkan penjelasan tambahan.
- f. Setelah menerima penjelasan, responden diberikan waktu selama satu jam atau 60 menit untuk mengisi kuesioner *pre-test* yang telah disiapkan.
- g. Setelah seluruh responden menyelesaikan pengisian *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui media animasi audiovisual yang berdurasi 5 menit 47 detik.
- h. Usai menyimak tayangan animasi audiovisual, responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner yang sama sebagai *post-test*, guna mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi.
- i. Setelah proses pengisian selesai, para responden menginformasikan kepada peneliti bahwa kuesioner telah diisi sepenuhnya
- j. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap kuesioner yang dikumpulkan. Jika ditemukan isian yang belum lengkap, peneliti akan menghubungi responden yang bersangkutan untuk melengkapi kuesioner tersebut.

3. Penyusunan laporan

- a. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diproses melalui beberapa tahapan, meliputi: *editing, coding, scoring, tabulasi* dan *entry* data.
- b. Setelah data selesai diproses, dilakukan analisis menggunakan uji statistik untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.
- c. Selanjutnya menyusun BAB IV dan BAB V yang meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan, dan saran.
- d. Melakukan bimbingan serta melakukan revisi apabila terdapat masukan atau koreksi dari dosen pembimbing.

- e. Melakukan seminar hasil ujian skripsi, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari dosen penguji, dan mengumpulkan skripsi yang telah direvisi.

K. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diproses secara manual melalui langkah-langkah berikut:

a. *Editing*

Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan atau diperoleh benar. Selanjutnya, kuesioner yang telah dikumpulkan akan dievaluasi untuk kelengkapan data.

b. *Coding*

Pada tahap ini setiap data yang terkumpul akan diberi tanda atau kode tertentu agar mempermudah proses penginputan ke dalam table induk (*master tabel*).

1) Karakteristik Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

2) Karakteristik Usia

Usia 10-13 Tahun = 1

Usia 14-17 Tahun = 2

Usia 18-21 Tahun = 3

c. *Scoring*

Pada Langkah *scoring*, setiap kuesioner yang telah diisi akan dinilai dengan cara menjumlahkan poin dari tiap jawaban. Poin 1 diberikan untuk jawaban yang benar, sedangkan jawaban yang salah mendapat nilai 0. Setelah total skor didapatkan, hasil tersebut dikonversikan ke dalam persentase, kemudian dikategorikan ke dalam tingkat pengetahuan remaja dengan kode sebagai berikut:

1) Kurang jika nilainya <55% = 1

2) Cukup jika nilainya 56-75% = 2

3) Baik jika nilainya >76% = 3

d. *Tabulasi*

Data yang telah di *coding* dimasukkan ke dalam *master table* sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan sistem komputerisasi.

e. *Entry Data*

Setelah *coding* selesai, data dimasukkan kedalam *master data table* sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat diterapkan untuk menjelaskan ciri-ciri dari setiap variabel yang sedang diteliti. Dalam analisis data angka, mencakup perhitungan nilai rata-rata (*mean*), median, serta deviasi standar. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja baik sebelum maupun sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media animasi audiovisual.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam studi ini, uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*, sebuah uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua nilai yang berpasangan. Uji ini bertujuan melihat apakah terdapat perubahan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media animasi audiovisual. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), dan hasil dikatakan signifikan apabila *p-value* $< 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi.